

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Atinggola ditetapkan pada kategori sedang (S). Hal ini didukung melalui presentase dan skor rata-rata untuk kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada materi segitiga dan segiempat pada indikator fluency yaitu presentase sebesar 86,25% dan skor rata-rata adalah 25,92 telah tergolong dalam kategori Sangat tinggi (ST), yang berarti siswa sudah mampu menyelesaikan soal matematika sesuai dengan penyelesaian yang diberikan oleh guru dan dari buku teks. Sedangkan untuk kategori flexibility, originality dan elaborasi yaitu masing-masing persentasenya 33,062%, 31,187% dan 36,833% dan skor masing-masing adalah 13,2, 12,5 dan 11,02 tergolong dalam kategori rendah (R). Secara keseluruhan hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada materi segitiga dan segiempat di kelas VII smp Negeri 1 Atinggola untuk pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori sedang dengan presentase keempat indikator yaitu 46,85%, dan rata-rata skor dari keempat indikator yaitu 15,66 yaitu dalam kategori sedang (S). Hal ini berarti siswa hanya mampu menyelesaikan soal sesuai dengan penyelesaian yang biasa diberikan oleh guru atau dalam buku teks. Tetapi belum mampu menyelesaikan soal dengan caranya sendiri atau mengembangkan apa yang sudah di dapatkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan jawaban berbeda dari yang biasa diberikan kebanyakan orang

serta rincinya secara detail untuk mendapatkan jawaban lain yang hasilnya juga benar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hingga kesimpulan yang teruraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan agar :

1. Diharapkan kepada guru-guru matematika, dalam hal pembelajaran saatnya menggunakan paradigma pengoptimalan potensi siswa, baik potensi intelektual maupun fisik, mereka harus menjadi pelajar yang aktif, berani ditantang untuk menerapkan pengetahuan umum dan pengalaman baru mereka, dalam kondisi yang sulit sekalipun. Berbagai pendekatan pembelajaran harus mendorong siswa dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar mentransfer informasi kepada siswa.
2. Diharapkan kepada siswa untuk memperbanyak latihan menjawab soal-soal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan berpikir kreatif siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan tidak hanya terpaku pada satu cara penyelesaian dan dapat melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.
3. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibutuhkan kerja sama yang baik dari segala pihak, baik antara guru dan siswa, kepala sekolah hingga pemerintah. Selain itu, perlu adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna untuk menunjang keberhasilan, misalnya penyediaan buku sekolah dan buku guru tepat pada waktunya.

4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat mengungkap model pembelajaran yang cocok dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika baik di tingkat SD, SMP, dan SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, 2013. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyumas III*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7, pp.2–12.
- Evaulina, J., 2012. *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kontekstual pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VII SMP Negeri 1 Tapa.*, pp.1–8.
- Firdaus, 2016. *Meningkatakan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Melalui Pembelajaran Open-Ended pada Materi SPLDV.*, 1(1), pp.227–236.
- Fitri, R., 2014. *Penerapan Strategi The Firing Line pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuluh.*, 3(1), pp.18–22.
- Husain, G., 2012. *Pengaruh Model Quantum Teaching dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Munandar, U., 2009. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat 3*, ed., Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, T.T., 2012. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah.*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Part, 1(3), pp.22–26.

- Rachmayani, D.W.I., 2014. *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa.*, 2, pp.13–23.
- Riduwan, S., 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, S.P., 2013. *Organizational Behavior*, Jakarta: Salemba Empat.
- Siswanto, 2008. *Validitas Sebagai Alat Penentuan Keandalan Tes Hasil Belajar.* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, VI(1), pp.107–117.
- Siswono, T.Y.E., 2005. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah.* Pendidikan Matematika, (1), pp.1–15.
- Soeyono, Y., 2013. *Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Bahan Ajar Matematika dengan Pendekatan Open-Ended.* In pp. 640–648.
- Sudarma, M., 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif* 1st ed., Jakarta: Rajawali Press.
- Sudijono, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND* 8th ed., Bandung: ALFABETA.
- Suhandri, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended.*, III, pp.140–146.
- Sukardi, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, H.B., 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Uno, H.B., 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, JAKARTA: PT. Bumi Aksara.